

LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI B



KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENINGKATAN INDIKATOR
KINERJA DAERAH KOTA MALANG

TIM PENGUSUL:

Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man.	NIDN. 0001028103
Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.	NIDN. 0012086004
Gunawan Prayitno, SP., MT., Ph.D.	NIDN. 0010107701

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
SEPTEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR

Judul : KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENINGKATAN
INDIKATOR KINERJA DAERAH KOTA MALANG

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : DIMAS WISNU ADRIANTO, ST., MT.
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
NIDN : 0001028103
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : -
Nomor HP : 081230303730
Alamat surel (e-mail) : d.adrianto@ub.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Ir. AGUS DWI WICAKSONO, Lic.Rer.Reg.
NIDN : 0012086004
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota (2)
Nama Lengkap : GUNAWAN PRAYITNO, SP., MT., Ph.D.
NIDN : 0010107701
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke I dari rencana I tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.000.000.00
Biaya Keseluruhan : Rp 7.000.000.00

Mengetahui, 08 Desember 2022

Menyetujui
Dekan



Prof. Ir. HADI SUYONO, ST., MT., Ph.D.,
IPU., ASEAN Eng.
NIDN. 0020057304

Ketua Peneliti

DIMAS WISNU ADRIANTO, ST., MT.

NIDN. 0001028103

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Usulan : Kajian Faktor-faktor Penentu Peningkatan Indikator Kinerja Daerah Kota Malang
2. Kategori Penelitian : B
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man.
 - b. Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah, Perencanaan Lingkungan
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. MT. Haryono, No. 167, Kota Malang
 - g. Telepon/Fax : +62 81240007370
 - h. E-mail : dimas_adrianto@yahoo.com
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Dosen

No	Nama & Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.	Perencanaan Wilayah dan Kota	PWK	8
2.	Gunawan Prayitno, SP., MT., Ph.D.	Pemukiman	PWK	8

- b. Mahasiswa
 1. Shafa Monica Laksono : 2146000053
 2. Arzeindo Rizky Kusuma : 185060607111024
5. Objek penelitian : Indikator Kinerja Daerah Kota Malang
6. Masa pelaksanaan kegiatan : 6
 - a. Mulai : April 2022
 - b. Berakhir : Oktober 2022
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 7.000.000,00
(Terbilang: Tujuh juta rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kota Malang
9. Hasil yang ditargetkan : Faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja daerah Kota Malang
10. Institusi lain yg terlibat : -

RINGKASAN

Pemerintah Kota Malang telah menyusun dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2018-2023 yang diharapkan dapat memudahkan dalam perwujudan 'Kota Malang Bermartabat' sebagai visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Malang Periode 2018-2023. Pengukuran Indikator Kinerja Daerah (IKD) dimaksudkan untuk mengidentifikasi ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah mengukur capaian sembilan indikator kinerja daerah Kota Malang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian sembilan indikator kinerja daerah Kota Malang. Variabel dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan, Indeks Daya Beli, Angka Kemiskinan, Persentase Penurunan PPKS, Indeks Pembangunan Gender, Indeks Pembangunan Masyarakat, dan Indeks Modal Sosial. Penelitian ini menggunakan analisis capaian indikator kinerja daerah untuk mencapai tujuan pertama dan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda serta analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian sembilan indikator kinerja daerah Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga indikator yang telah memenuhi target yaitu Indeks Pembangunan Manusia sebesar 81,71%, Indeks Kesehatan sebesar 82,09%, dan Indeks Daya Beli sebesar 84,73%. Faktor yang paling berpengaruh untuk capaian Indeks Pembangunan Manusia adalah Indeks Pendidikan, untuk Indeks Kesehatan adalah pemberian ASI, dan untuk Indeks Daya Beli adalah pengeluaran per kapita.

Kata Kunci: Indikator-Kinerja-Daerah, Analisis-Regresi-Linier-Berganda, Analisis-Faktor

SUMMARY

Malang City Government has compiled Amendment to the 2018-2023 Medium-Term Development Plan which is expected to facilitate the realization of 'Dignified Malang City' as the vision of the Mayor and Vice Mayor of Malang City for 2018-2023 period. Measurement of Regional Performance Indicators is intended to identify measures of success in achieving the vision and mission of major and vice major which are designated as regional Main Performance Indicators and performance indicators of regional government administration. The purpose of this research is to measure the achievements of nine regional performance indicators and identify the factors that influence the achievements of nine regional performance indicators. The variables in this study are the Human Development Index, Education Index, Health Index, Purchasing Power Index, Poverty Rate, Percentage of Decline in Need of Social Welfare Services, Gender Development Index, Community Development Index, and Social Capital Index. This study uses an analysis of the achievement of regional performance indicators to achieve the first goal and simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis and factor analysis to identify the factors that influence the achievement of nine regional performance indicators of Malang City. Based on the results of the analysis, there are three indicators that have met the target, they are Human Development Index with the achievement about 81,71%, Health Index with the achievement about 82,09%, and Purchasing Power Index with the achievement about 84,73%. The most influential factor for the achievement of Human Development Index is Education Index, for the Health Index is breastfeeding, and for the Purchasing Power Index is per capita expenditure.

Keywords: Regional-Performance-Indicators, Multiple-Linear-Regression-Analysis, Factor-Analysis

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang. (2021). *Pengukuran Indikator Kinerja Daerah Kota Malang*. Kota Malang: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang.
- Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Kota Malang. (2017). *Penyusunan Analisa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Malang*. Kota Malang: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Kota Malang.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *IPM Metode Baru*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kota Malang dalam Angka Tahun 2022*. Kota Malang: Badan Pusat Statistik.
- Danasari, L. S. & Wibowo, A. (2017). Analisis Angka Harapan Hidup di Jawa Timur Tahun 2015. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* VI (1): 17-25.
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. VI (1): 1-17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harya, G. I. (2020). Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia Kecamatan dan Kabupaten Bojonegoro. *SosioAgribis* XX (2): 48-66.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Kinerja Kemenko PMK Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2012). *Pembangunan Manusia Berbasis Gender*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 111/HUK/2009 tentang Indikator Kinerja Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kumari, K., & Yadav, S. (2018). Linear regression Analysis Study. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*: 33-36.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares (Konsep, Metode dan Aplikasi menggunakan Program WarpPLS 5,0)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lebas, M. & Euske, K. (2004). *A Conceptual and Operational Delineation of Performance in a Neely, Business Performance Management: Theory and Practice*. Cambridge: Cambridge University.
- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurani, H. (2009). Peta Permasalahan Daya Beli Masyarakat dalam Rangka Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Cimahi. *Kartika Wijaya Kusuma XVII* (1): 35-45.
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Pemerintah Kota Malang. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2018-2023*. Kota Malang: Pemerintah Kota Malang.
- Riani, W. (2006). Pembangunan Pendidikan sebagai Motor Penggerak IPM Jawa Barat. *Mimbar XXII* (3): 278-291.
- Riyadi & Deddy Bratakusumah. (2003). *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Safingi, I., Hendarsin, M., & Wardani, B. I. K. (2020). Indeks Rasa Aman (IRA). *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah II* (1): 1-14.
- Setiawan, M. B. & Hakim, A. (2013). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economia IX* (1).
- Shorrocks, A., & Townsend, P. (1980). Poverty in the United Kingdom. A survey of household resources and standards of living. *The Economic Journal XC* (360): 954-956.

- Sila, M. A. & Fakhruddin. (2019). *Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M. P. & Smith, S. C. (2012). *Economic Development (11th ed)*. New York: Pearson.
- Unayah. (2017). Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Penanganan Kemiskinan. *Sosio Informa* III (1): 49-58.
- Van Rijn, F., Bulte, E., & Adekunle, A. (2012). Social Capital and Agricultural Innovation in Sub-Saharan Africa. *Agricultural Systems*, 108(C), 112–122. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* XXIII (2): 317-338.
- Vulandari, R. T. (2016). Pengelompokan Tingkat Keamanan Wilayah Jawa Tengah Berdasarkan Indeks Kejahatan Dan Jumlah Pos Keamanan. *Jurnal Ilmiah SINUS* XIV (2): 59-72.
- Yan, X., & Su, X. G. (2009). *Linier Regression Analysis*. USA: World Scientific.
- Zang, Y., Zhou, X., & Lei, W. (2017). Social Capital and Its Contingent Value In Poverty Reduction: Evidence from Western China. *World Development* XCIII: 350-361.
- Zhang, S., Anderson, S. G., & Zhan, M. (2011). The Differentiated Impact of Bridging and Bonding Social Capital on Economic Well-Being: An Individual Level Perspective. *Journal of Sociology and Social Welfare*. 38 (1):119-142.